

Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023

Rahma Widiastuti

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan IV Koto

Email: rahma.widiastuti7028@grad.unri.ac.id

Abstrak

Di kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Pada umumnya, setelah lulus siswa SMA sebagian besar bekerja. Siswa harus memahami pedoman penulisan surat lamaran pekerjaan yang benar agar tidak mengalami kesulitan. Kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023 masih dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian I tentang surat lamaran pekerjaan. Nilai ketuntasan belajar hanya sebesar 76,67% dengan rata-rata hanya 75,60. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023. Data yang diperoleh berupa hasil tes subjektif dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya peningkatan kemampuan menulis surat lamaran dan siswa tertarik serta berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Surat Lamaran, Pembelajaran Kooperatif.*

Abstract

In class XII is The material for writing a job application letter. In general, after graduating high school students mostly work. Students must understand the guidelines for writing the correct job application letter so that they do not experience difficulties. The ability to write job application letters for Class XII IIS students at SMA Negeri 1 Rokan IV Koto for the 2022-2023 academic year is still categorized as low. This can be seen from the value of the Daily Test I on job application letters. The value of learning completeness is only 76.67% with an average of only 75.60. The problems studied in this research are how to write students' job application letters and to find out whether the Think-Pair-Share model of cooperative learning can improve students' ability to write cover letters. The purpose of this study was to determine how the students' ability to write job application letters were and to find out whether the Think-Pair-Share cooperative learning model could improve students' ability to write cover letters. This Classroom Action Research uses 2 cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is the students of Class XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto for the academic year 2022-2023. The data obtained in the form of subjective test results and observation sheets of teaching and learning activities. The results of the research obtained are an increase in the ability to write cover letters and students are interested and interested in the Think-Pair-Share cooperative learning method so that they become motivated to learn.

Keywords: *Think Pair Share, cover Letter, Cooperative Learning.*

PENDAHULUAN

Kemampuan mengungkapkan pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan merupakan keterampilan menulis. Tulisan yang ditulis untuk dibaca orang lain agar pembaca dapat memahami gagasan penulis. Penulis harus mampu menulis dengan jelas agar pembaca dapat memahami gagasannya. Materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis surat lamaran pekerjaan untuk kelas XII. Sebagian besar, siswa SMA bekerja setelah lulus dari SMA. Agar tidak mengalami kendala dalam membuat surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan dengan benar. Siswa akan lebih aktif dalam melamar pekerjaan di setiap kesempatan jika mampu menulis surat lamaran dengan benar. Siswa dapat memanfaatkan hal ini sebagai bekal siswa sebelum bekerja.

Rendahnya hasil belajar siswa Kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Rokan IV Koto menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama ini belum optimal dan harus dilakukan upaya untuk meningkatkannya. Salah satunya adalah guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang tidak melibatkan siswa, yang membuat pembelajaran membosankan dan berulang-ulang bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa menurun, bahkan ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Pembelajaran yang menumbuhkan interaksi kasih sayang antar siswa dikenal sebagai pembelajaran kooperatif. Interaksi antar siswa ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Siswa akan terlibat dalam komunikasi aktif dengan teman sebayanya dalam skenario ini. Siswa dapat dengan mudah menguasai materi dengan komunikasi karena lebih mudah bagi mereka untuk memahami penjelasan temannya daripada penjelasan guru karena tingkat pengetahuan dan pemikirannya lebih selaras.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang dimanfaatkan dalam pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan metode pendidikan di mana siswa secara mandiri mempertimbangkan permasalahan yang disajikan oleh pengajar, kemudian bertukar pikiran dengan pasangan dan mendiskusikan hasil dengan teman sekelas. Siswa berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan sebagai bagian dari model pembelajaran *Think-Pair-Share* sehingga mereka dapat mendiskusikan konsep dengan teman sebayanya. Berdasarkan keadaan tersebut, penulis ingin meningkatkan kemampuan Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023 dalam menulis surat lamaran pekerjaan melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023, serta untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023.

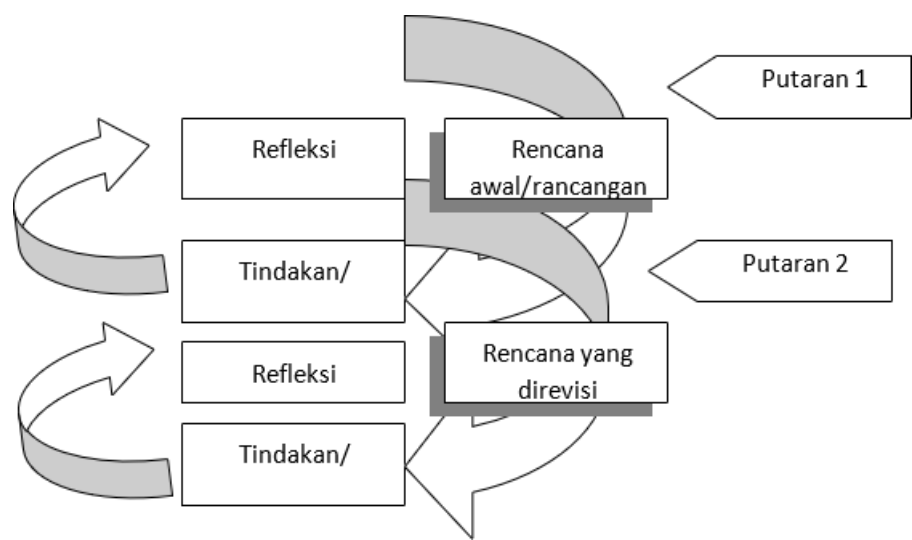
METODE

Penelitian ini merupakan sebagai penelitian tindakan (*action research*) karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas dan juga menyertakan penjelasan deskriptif tentang bagaimana strategi pembelajaran digunakan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Mukhlis (2000), PTK adalah metode studi di mana pelaku tindakan melakukan refleksi sistematis untuk meningkatkan kondisi pembelajaran. Model penelitian tindakan berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997) siklus yang digunakan dalam penelitian ini, perencanaan (plan), pelaksanaan (action), pengamatan (observasi), dan refleksi (refleksi) adalah semua bagian dari setiap siklus.

Keempat tahapan tersebut merupakan suatu siklus maka akan selalu terjadi lagi. Penulis akan merencanakan siklus kedua dan seterusnya hingga tercapai hasil yang diharapkan, jika pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* tidak meningkat setelah keempat tahapan tersebut. Hasil analisis data siklus I dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan siklus II.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan September Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart dalam Sugiarti (1997), yang merupakan spiral dari satu siklus ke siklus berikutnya, sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan. Perencanaan (planning), pelaksanaan (tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi (refleksi) adalah semua bagian dari setiap siklus. Revisi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi adalah langkah-langkah siklus berikutnya. Identifikasi masalah adalah langkah pertama yang diambil sebelum memulai siklus pertama. Gambar berikut menggambarkan siklus spiral tahapan penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Alur penelitian tindakan kelas

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) silabus yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar. (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (3) Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen. (4) Tes subjektif, Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes subjektif ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Bahasa Indonesia pada materi menulis surat lamaran pekerjaan. Tes subjektif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah membuat surat lamaran dengan baik dan benar. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*, observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes subjektif. Data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Kemudian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa alat/instrumen yaitu instrumen observasi siswa, instrumen observasi guru, dan instrumen tes hasil belajar. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa alat/instrumen yaitu instrumen observasi siswa, instrumen observasi guru, dan instrumen tes hasil belajar. Adapun instrumen kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Kelengkapan unsur surat	Semua unsur surat ditulis lengkap	5	5
		Terdapat 1-3 unsur surat tidak ditulis	4	
		Terdapat 4-6 unsur surat tidak ditulis	3	
		Terdapat 7-9 unsur surat tidak ditulis	2	
		Terdapat > 9 unsur surat tidak ditulis	1	
2	Sruktur Kalimat	Semua kalimat efektif	5	
		Terdapat 1-3 kalimat tidak efektif	4	
		Terdapat 4-6 kalimat tidak efektif	3	

		Terdapat 7-9 kalimat tidak efektif	2	5
		Terdapat > 9 kalimat tidak efektif	1	
3	Kesesuaian Isi Surat	Isi Surat Sesuai	3	5
		Isi surat kurang sesuai	2	
		Isi surat tidak sesuai	0	
4	Diksi/Pilihan Kata	Semua pilihan kata yang digunakan tepat	5	
		Terdapat 1-3 diksi yang kurang tepat	4	
		Terdapat 4-6 diksi yang kurang tepat	3	
		Terdapat 7-9 diksi yang kurang tepat	2	5
		Terdapat >9 diksi yang kurang tepat	1	
5.	Ejaan	Semua ejaan benar	5	
		Terdapat 1-3 ejaan tidak benar	4	
		Terdapat 4-6 ejaan tidak benar	3	
		Terdapat 7-9 ejaan tidak benar	2	5

Penjelasan Indikator Kemampuan Menulis Surat Resmi

1. Kelengkapan Unsur Surat

Dalam menulis surat resmi harus memperhatikan unsur-unsur surat resmi dengan memperhatikan jenis surat. Jadi apabila unsur-unsur yang ditulis dalam surat resmi semua ditulis lengkap, siswa mendapat skor 5. Apabila terdapat 1-3 unsur surat tidak ditulis, siswa mendapat skor 4. Apabila terdapat 4-6 unsur tidak ditulis, siswa mendapat skor 3. Apabila terdapat 7-9 unsur surat tidak ditulis, siswa mendapat skor

2. Apabila terdapat > 9 unsur surat tidak ditulis, siswa mendapat skor 1.

3. Struktur Kalimat

Struktur kalimat yang digunakan dalam menulis surat resmi harus efektif agar informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dan mudah diShami. Jadi, apabila kalimat yang digunakan dalam menulis surat resmi semua efektif, siswa mendapat skor 5. Apabila dalam menulis surat resmi terdapat 1-3 kalimat tidak efektif, siswa mendapat skor 4. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 4-6 kalimat tidak efektif, siswa mendapat skor 3. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 7-9 kalimat tidak efektif, siswa mendapat skor 2. Apabila terdapat >9 kalimat yang digunakan dalam menulis surat resmi tidak efektif, siswa mendapat skor 1.

4. Kesesuaian Isi Surat

Dalam menulis surat resmi dituntut kesesuaian isi surat. Jadi, apabila surat yang ditulis sesuai dengan isi surat resmi, siswa mendapat skor 3. Apabila surat surat yang ditulis kurang sesuai dengan isi surat resmi, siswa mendapat skor 2. Apabila surat yang ditulis tidak sesuai dengan isi surat resmi, siswa mendapat skor 1.

5. Diksi/Pilihan Kata

Pilihan kata atau diksi merupakan upaya untuk memilih kata tertentu untuk diIskai dalam menyusun kalimat, alinea, atau wacana.

6. Siswa diharapkan dapat memilih kata yang tepat dalam menulis surat resmi. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi sangat tepat, siswa mendapatskor 5. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi tepat, siswa mendapat skor 4. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi hampir tepat, siswa mendapat skor 3. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi kurang tepat, siswa mendapat skor 2. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi tidak tepat, siswa mendapat skor 1.

7. Ejaan

Penulis surat harus dapat menempatkan tanda-tanda baca agar isi, maksud, dan tujuan surat mudah dimengerti oleh pembaca surat. Jadi, apabila siswa dalam menulis surat resmi semua ejaan yang digunakan tepat, siswa mendapat skor 5. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 1-3 ejaan tidak tepat, siswa mendapat skor 4. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 4-6 ejaan tidak tepat, siswa mendapat skor 3. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 7-9 ejaan tidak tepat, siswa mendapat skor 2. Apabila dalam menulis surat resmi terdapat > 9 ejaan yang digunakan tidak tepat, siswa mendapat skor 1

- Cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagaiberikut
1. Melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat resmi denganmembaca surat yang telah ditulis siswa.
 2. Menjumlah skor penulisan surat resmi berdasarkan tolok ukur penilaian dalam tabel .
 3. Menghitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis surat resmi pada indikator kemampuan siswa dengan Rumus:

rata-rata skor=
$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(1)

4. Menemukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan kaidah penulisan surat resmi dengan tolok ukur di bawah ini. Tolok ukur ini berdasarkan pendapat Nurgiantoro (2001).

Tabel 2. Tolak ukur penilaian	
Nilai	Tingkat Kemampuan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
51-65	Kurang
0-50	Sangat kurang

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila kemampuan menulis surat resmi yangdiperoleh siswa mencapai 66 atau indikator pencapaian ketuntasan 75%. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung pada tanggal 11 Juli 2022 dengan jumlah siswa kelas XII IIS SMAN 1 Rokan IV Koto sebanyak 30 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan bersamaan dengan observasi (pengamatan). Tujuan dari tes subjektif I yang diberikan kepada siswa pada akhir proses belajar mengajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam proses tersebut. Data dari hasil penelitian siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil observasi siswa siklus I		
No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	4
2	Mencari sumber informasi	3
3	Bekerja sama dengan anggota kelompok	3
4	Berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru	2
5	Menyajikan hasil pengamatan	3
6	Menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide	2
7	Menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan dengan KBM	2
8	Menyimpulkan pembelajaran	3
9	Mengerjakan tes subjektif	3
	Jumlah skor	25

Pada siklus I, 16 persen siswa terlibat dalam aktivitas mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Mencari sumber informasi, berkolaborasi dengan anggota kelompok lainnya, menyajikan hasil observasi, menyimpulkan pelajaran, dan mengerjakan tes subjektif adalah kegiatan lainnya dengan persentase 84 persen. Diskusi antara siswa, siswa dan guru, mempresentasikan/membalas pertanyaan/gagasan, dan menulis surat lamaran kerja terkait KBM merupakan 24% dari aktivitas siswa. Aspek yang mendapat nilai kurang baik tersebut merupakan

kekurangan dari siklus I dan akan menjadi bahan kajian untuk revisi dan refleksi pada siklus II.

Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, berdiskusi antara siswa dan guru, menulis lamaran pekerjaan yang relevan, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tugas merupakan faktor yang mengalami peningkatan sejak siklus II. Evaluasi Subyektif Hasil Observasi dan menanggapi pertanyaan atau gagasan merupakan contoh aspek yang memenuhi syarat. Data hasil observasi siswa siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil observasi siswa pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	4
2	Mencari sumber informasi	4
3	Bekerja sama dengan anggota kelompok	4
4	Berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru	4
5	Menyajikan hasil pengamatan	3
6	Menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide	3
7	Menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan dengan KBM	4
8	Menyimpulkan pembelajaran	4
9	Mengerjakan tes subyektif	4
	Jumlah Skor	34

Tabel 5. Hasil observasi guru siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Pengamatan KBM	
	A. Pendahuluan	
	Memotivasi siswa	2
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	B. Kegiatan Inti	
	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya	3
	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran	3
	Kooperatif	
	Membimbing siswa melakukan kegiatan	3
	Melatih keterampilan kooperatif	3
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3
	Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami Kesulitan	3
	C. Penutup	
	Membimbing siswa membuat simpulan	3
	Memberikan evaluasi	3
II	Pengelolaan Waktu	2
	Antusiasme Kelas	
III	Siswa antusias	2
	Guru antusias	3
	Jumlah	37

Tabel 6. Hasil observasi guru siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Pengamatan KBM	
	A. Pendahuluan	
	Memotivasi siswa	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	B. Kegiatan Inti	
	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya	4
	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran	4
	Kooperatif	
	Membimbing siswa melakukan kegiatan	4
	Melatih keterampilan kooperatif	4

	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3
	Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami Kesulitan	3
	C. Penutup	
	Membimbing siswa membuat simpulan	4
	Memberikan evaluasi	4
II	Pengelolaan Waktu	3
	Antusiasme Kelas	
III	Siswa antusias	4
	Guru antusias	4
	Jumlah	49

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6, aspek-aspek yang diamati pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siklus II yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mendapatkan penilaian baik dari pengamat adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran sebelumnya, mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif, membimbing siswa melakukan kegiatan, melatih keterampilan kooperatif, membimbing siswa membuat simpulan, memberikan evaluasi, siswa antusias, dan guru antusias. Aspek yang mendapatkan kriteria cukup adalah mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, dan pengelolaan waktu. Penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin.

Kemudian untuk tes subjektif yang datanya dapat dilihat pada tabel 6 Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan adalah 75,60 dan ketuntasan belajar mencapai 76,67 % atau ada 23 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai > 70 hanya sebesar 76,67% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

Tabel 7. Hasil tes subjektif siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	87,61	V		16	61,52		V
2	61,52		V	17	70,22	V	
3	87,61	V		18	70,22	V	
4	74,57	V		19	78,91	V	
5	87,61	V		20	61,22		V
6	78,91	V		21	61,52		V
7	87,61	V		22	87,61	V	
8	83,26	V		23	87,61	V	
9	78,91	V		24	74,57	V	
10	74,57	V		25	74,57	V	
11	83,26	V		26	78,91	V	
12	61,52		V	27	71,22	V	
13	78,91	V		28	78,91	V	
14	65,87		V	29	78,91	V	
15	74,57	V		30	65,87		V
Jumlah	1166,31	12	3	Jumlah	1101,79	11	4
Jumlah Skor :		2268,1					
Skor Rata- RataTercapai		75,60					

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 23

Jumlah siswa yang belum tuntas: 7

Persentase ketuntasan belajar : 76,67 %

Klasikal : Tuntas

Tabel 8. Hasil tes subjektif siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	91,96	V		16	78,91	V	
2	65,87		V	17	78,91	V	
3	91,96	V		18	83,26	V	
4	83,26	V		19	87,61	V	
5	91,96	V		20	87,61	V	
6	83,26	V		21	65,87		V
7	91,96	V		22	91,96	V	
8	87,61	V		23	87,61	V	
9	83,26	V		24	87,61	V	
10	83,26	V		25	78,91	V	
11	91,96	V		26	83,26	V	
12	78,91	V		27	74,57	V	
13	78,91	V		28	87,61	V	
14	70,22	V		29	83,26	V	
15	87,61	V		30	83,26	V	
Jumlah	1261,97	14	1	Jumlah	1240,22	14	1
Jumlah Skor :		2501					
Skor Rata- RataTercapai		83,40					

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 28

Jumlah siswa yang belum tuntas: 2

Persentase ketuntasan belajar : 93%

Klasikal : Tuntas

Berdasarkan tabel 8, penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair- Share* diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan adalah 83,40 dan ketuntasan belajar mencapai 93 % atau ada 28 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai > 70 sebesar 93% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan siswa sudah mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan sebagai berikut: Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

1. Berdasarkan data hasil pengamatan, siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
2. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatansehingga menjadi lebih baik.
3. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think- Pair-Share* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya. Tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan proses belajarmengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model *Think- Pair-Share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 76,67% dan 93%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Untuk kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan analisis data, kemampuan guru dalam mengelola kelas setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran diperoleh bahwa aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi, menjelaskan materi sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, dan membimbing siswa dalam membuat simpulan. Persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair- Share* yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, diskusi antarsiswa/antara siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan yang relevan dengan KBM, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif, Berdasarkan data di atas, aktivitas siswadalam pembelajaran aktif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2022-2023 mampu menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada siklus I adalah 75,60 dan ketuntasan belajar mencapai 76,67%. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus II adalah 83,40 dan ketuntasan belajar mencapai 93%.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mempunyai pengaruh positif terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, peneliti menyarankan persiapan untuk melaksanakan metode pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang cukup matang sangat diperlukan. Guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model kooperatif model *Think-Pair-Share* dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal. Dalam

rangka meningkatkan kemampuan siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode. Walaupun dalam taraf yang sederhana, siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Penelitian yang lebih lanjut perlu dilakukan karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas XII IIS SMA Negeri 1 Rokan IV Koto. Penelitian-penelitian yang serupa hendaknya dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. (1998). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria DearcinUniversity Press.
- M, Sunita. (2014). TPS(Think-Pair-Share): An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course. *Internasional Journal of Education Research and Technolog*, 5(4): 62.
- Mukhlis, Abdul. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nur, Muhammad. (1996). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, Toeti. (1997). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sudjana, N dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. (1982). *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Dwi. (2001). *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar*